

Pelestarian Gedung Juang 45 Bekasi

Shinta Fitri Amalia¹ dan Antariksa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: shintafitri48@gmail.com

ABSTRAK

Gedung Juang 45 Bekasi merupakan salah satu dari sedikit bangunan peninggalan Belanda yang masih berdiri di kota Bekasi hingga saat ini. Menurunnya kualitas bangunan dan kurangnya perhatian masyarakat sekitar terhadap bangunan ini menjadi alasan ketertarikan menjadikan Gedung Juang 45 Bekasi sebagai objek penelitian. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi karakter bangunan, menganalisis makna kultural dan menentukan strategi pelestarian yang dapat diterapkan pada bangunan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada studi ini adalah metode deskriptif analisis, metode evaluatif (pembobotan), dan metode development. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa karakter bangunan termasuk dalam bangunan berlanggam arsitektur *Indische Empire Style*. Upaya pelestarian yang dilakukan dibedakan menjadi tiga kelas nilai potensial. Nilai potensial tinggi (16-18) mendapatkan tindakan pelestarian preservasi (13 elemen), konservasi (4 elemen), dan rehabilitasi (1 elemen). Nilai potensial sedang (11-15) mendapatkan tindakan pelestarian konservasi (4 elemen), rehabilitasi (3 elemen), rekonstruksi (1 elemen). Nilai potensial rendah (6-10) hanya dapat melakukan tindakan pelestarian rehabilitasi (1 elemen) dan rekonstruksi (1 elemen).

Kata kunci: Bangunan bersejarah, arsitektur kolonial, karakter arsitektural, pelestarian

ABSTRACT

Gedung Juang 45 Bekasi is one of the few Dutch heritage buildings that are still standing in Bekasi today. The decline in the quality of the building and the lack of attention of the surrounding community towards this building are the reasons for their interest in making Gedung Juang 45 Bekasi the object of research. This study aims to analyze and identify building characteristics, analyze cultural meaning and determine conservation strategies that can be applied to buildings. The method used to analyze the data in this study is the descriptive analysis method, the evaluative method (weighting), and the development method. The results of the analysis show that the characters of the building indicate that this building is included in the Indische Empire Style architectural building. Conservation efforts are divided into three classes of potential values. High potential value (16-18) get preservation action (13 elements), conservation (4 elements), and rehabilitation (1 element). Medium potential values (11-15) get conservation preservation (4 elements), rehabilitation (3 elements), reconstruction (1 element). Low potential values (6-10) can only carry out conservation measures for rehabilitation (1 element) and reconstruction (1 element).

Keywords: historical building, colonial architecture, architectural character, preservation